

SKRIPSI
PENGARUH KEPENTINGAN INVESTOR, KREDITUR, DAN
PEMERINTAH TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010 – 2016



Disusun oleh :

EVI SUSANTI

12140019

Disetujui untuk diuji
26/18
17 Maharani

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2018

SKRIPSI

**PENGARUH KEPENTINGAN INVESTOR, KREDITUR, DAN
PEMERINTAH TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010 – 2016**

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun oleh:

EVI SUSANTI

NIM : 12140019

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH KEPENTINGAN INVESTOR, KREDITUR, DAN
PEMERINTAH TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010 – 2016**

Telah Diajukan dan Dipertahankan oleh:

EVI SUSANTI

12140019

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan Dinyatakan DITERIMA untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi pada Tanggal **07 AUG 2018**

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.
(Ketua Tim/Dosen Penguji)



2. Maharani Dhian Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak., CA.
(Dosen Pembimbing)



3. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, **07 AUG 2018**

Disahkan oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. Singgih Santoso, M.M.



Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt., CA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PENGARUH KEPENTINGAN INVESTOR, KREDITUR, DAN
PEMERINTAH TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010 – 2016**

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, Juni 2018



EVY SUSANTI
12140019

HALAMAN MOTTO

1 Korintus 15:58

“Giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan!
sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan
jerih payahmu tidak sia-sia.”

The capacity to learn is a gift;
the ability to learn is a skill;
the willingness to learn is a choice.

-Brian Herbert

-Start with creativity, finish with integrity-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

yang tercinta kedua orangtua saya, Sutianto dan Tio Phek Cuan;

yang tersayang saudara-saudaraku Joko Antono, Evi Aprianti, Novianti, dan William Dwi Saputra yang selalu mendoakan dan mendukung setiap hal yang saya lakukan;

teman-teman saya, Wirdha, Nia, Ellen, dan Rina yang selalu menghibur dan selalu ada di saat susah dan senang;

serta Frengky Sugianto yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas segala limpah berkat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menggunakan segala pikiran, ide, dan gagasan untuk menyelesaikan penelitian ini seturut kehendak-Nya. Penelitian ini dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepentingan Investor, Kreditur, dan Pemerintah terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2016”. Besar harapan penulis agar penelitian ini berguna bagi penelitian yang akan datang. Semoga dengan adanya penelitian ini, pembaca maupun peneliti dapat memperoleh pengetahuan maupun informasi yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang manajemen laba.

Penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Maharani Dhian Kusumawati selaku dosen pembimbing yang tidak bosan untuk memberikan bimbingan dan penjelasan, Ibu Xaveria Indri Prasasyaningsih selaku dosen wali, Mbak Ririn selaku pengelola Pojok BEI UKDW yang telah membantu dalam proses pencarian data penelitian, serta seluruh dosen dan karyawan di Fakultas Bisnis UKDW yang telah memberikan bimbingan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Terima kasih teruntuk Papa dan Mama yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik. Terima kasih kepada kakak dan adik saya, Joko Antono, Evi Apriyanti, Novianti, dan William Dwi Saputra atas dukungan dan bantuannya. Terima kasih kepada Frengky Sugianto yang selalu memotivasi dan menyemangati. Terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan doa agar penelitian ini dapat segera terselesaikan, Wirdha, Nia, Ellen, Rina, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Yogyakarta, Juni 2018

Penulis,

Evi Susanti

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengajuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Keaslian Skripsi.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstraksi.....	xiii
<i>Abstract</i>	xiv
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Batasan Penelitian.....	11
BAB II Tinjauan Pustaka.....	12
2.1. Teori Keagenan.....	12
2.2. Teori Akuntansi Positif.....	13
2.3. Manajemen Laba.....	15
2.4. Kepentingan Investor.....	20
2.5. Kepentingan Kreditur.....	21
2.6. Kepentingan Pemerintah.....	22
2.7. Penelitian Terdahulu.....	25

2.8. Pengembangan Hipotesis.....	29
2.9. Kerangka Penelitian.....	33
BAB III Metoda Penelitian.....	34
3.1. Jenis dan Sumber Data.....	34
3.2. Sampling.....	34
3.3. Pengukuran Variabel.....	35
3.4. Metode Analisis Data.....	38
3.5. Asumsi Klasik.....	39
BAB IV Hasil dan Analisis.....	41
4.1. Gambaran Data.....	41
4.2. Analisis Data.....	43
4.3. Pembahasan.....	45
4.3.1. Hipotesis 1.....	45
4.3.2. Hipotesis 2.....	46
4.3.3. Hipotesis 3.....	47
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	49
BAB V Kesimpulan dan Saran.....	53
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	54
5.3. Saran.....	54
Daftar Pustaka.....	56
Lampiran.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penyusutan Aset Berwujud.....	24
Tabel 4.1 Rincian Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji F.....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	33
-------------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar perusahaan manufaktur konsisten <i>listing</i>	59
Lampiran 2 Uji asumsi klasik manajemen laba.....	59
Lampiran 3 Output statistik deskriptif hipotesis.....	63
Lampiran 4 Output regresi linier berganda hipotesis.....	64
Lampiran 5 Uji asumsi klasik hipotesis.....	65

©UKDW

ABSTRAKSI

Perusahaan sebagai badan usaha akan membuat laporan keuangan terutama laporan keuangan tahunan sebagai bukti hasil kinerjanya selama periode bersangkutan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomik. Namun, demi tercapainya tujuan pribadi, terkadang perusahaan memberikan informasi keuangan yang tidak benar atau melakukan manipulasi yang disebut tindakan manajemen laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kepentingan investor, kreditur, dan pemerintah terhadap manajemen laba. Kepentingan investor diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, kepentingan kreditur diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio (DAR)*, kepentingan pemerintah diukur menggunakan *Deferred Tax Liabilities (DTL)*, dan manajemen laba diukur menggunakan *Discretionary Accruals (DA)* dengan *Modified Jones Model*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 sampai dengan tahun 2016. Metode pengambilan sampel adalah dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPR dan DAR tidak berpengaruh terhadap DA, sedangkan DTL berpengaruh negatif terhadap DA.

Kata kunci: *Dividend Payout Ratio, Debt to Assets Ratio, Deferred Tax Liabilities*, dan manajemen laba

ABSTRACT

The company as a business entity will make the financial statements, especially the annual financial statements as a evidence of its performance during the period. The purpose of the financial statements is to provide information of financial position, financial performance, and cash flows of the company that useful for most users of financial statements to make economic decisions. However, in order to achieve personal goals, the companies sometimes provide incorrect or manipulate financial information called earnings management. The purpose of this study is to test and provide empirical evidence on the influence of the interests of investors, creditors, and governments on earnings management. Investor interest is measured using Dividend Payout Ratio (DPR), the interest of the creditor is measured using Debt to Assets Ratio (DAR), government interest is measured using Deferred Tax Liabilities (DTL), and earnings management is measured using Discretionary Accruals (DA) of Modified Jones Model. This study used secondary data of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2010 until 2016. The sampling method used is purposive sampling method. The method of analysis used is multiple regression analysis. The results showed that the DPR and DAR had no effect on DA, while DTL had a negative effect on DA.

Keywords: *Dividend Payout Ratio, Debt to Assets Ratio, Deferred Tax Liabilities, and Earnings Management*

ABSTRAKSI

Perusahaan sebagai badan usaha akan membuat laporan keuangan terutama laporan keuangan tahunan sebagai bukti hasil kinerjanya selama periode bersangkutan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomik. Namun, demi tercapainya tujuan pribadi, terkadang perusahaan memberikan informasi keuangan yang tidak benar atau melakukan manipulasi yang disebut tindakan manajemen laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kepentingan investor, kreditur, dan pemerintah terhadap manajemen laba. Kepentingan investor diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, kepentingan kreditur diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio (DAR)*, kepentingan pemerintah diukur menggunakan *Deferred Tax Liabilities (DTL)*, dan manajemen laba diukur menggunakan *Discretionary Accruals (DA)* dengan *Modified Jones Model*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 sampai dengan tahun 2016. Metode pengambilan sampel adalah dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPR dan DAR tidak berpengaruh terhadap DA, sedangkan DTL berpengaruh negatif terhadap DA.

Kata kunci: *Dividend Payout Ratio, Debt to Assets Ratio, Deferred Tax Liabilities*, dan manajemen laba

ABSTRACT

The company as a business entity will make the financial statements, especially the annual financial statements as a evidence of its performance during the period. The purpose of the financial statements is to provide information of financial position, financial performance, and cash flows of the company that useful for most users of financial statements to make economic decisions. However, in order to achieve personal goals, the companies sometimes provide incorrect or manipulate financial information called earnings management. The purpose of this study is to test and provide empirical evidence on the influence of the interests of investors, creditors, and governments on earnings management. Investor interest is measured using Dividend Payout Ratio (DPR), the interest of the creditor is measured using Debt to Assets Ratio (DAR), government interest is measured using Deferred Tax Liabilities (DTL), and earnings management is measured using Discretionary Accruals (DA) of Modified Jones Model. This study used secondary data of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2010 until 2016. The sampling method used is purposive sampling method. The method of analysis used is multiple regression analysis. The results showed that the DPR and DAR had no effect on DA, while DTL had a negative effect on DA.

Keywords: *Dividend Payout Ratio, Debt to Assets Ratio, Deferred Tax Liabilities, and Earnings Management*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan sebagai suatu badan usaha memiliki kewajiban untuk membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawabannya kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Hal ini selaras dengan tujuan laporan keuangan menurut PSAK No. 1 yang menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik (IAI, 2014). Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen kepada pengguna laporan keuangan atas sumber daya yang telah dipercayakan kepada perusahaan. Laporan keuangan menyajikan berbagai informasi di antaranya aset; liabilitas; ekuitas; pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian; kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam proporsinya sebagai pemilik; dan arus kas (IAI, 2014).

Pengguna laporan keuangan atau pemangku kepentingan terdiri dari pihak eksternal dan pihak internal. Pihak eksternal terdiri dari negara, kreditur (bank dan lembaga keuangan serta perusahaan lainnya), mitra bisnis (pemasok dan pembeli), calon investor, pemegang saham (*shareholders*), dan masyarakat. Sedangkan pihak internal terdiri dari manajemen perusahaan, departemen profesional dalam perusahaan, dan karyawan (Slovic et al, 2016). Setiap pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan atas laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang akan digunakan untuk mengambil keputusan bisnis.

Perusahaan dikendalikan secara langsung oleh manajemen (agen) yang memiliki tanggung jawab kepada pemilik perusahaan (prinsipal). Manajemen berkewajiban untuk memaksimalkan kekayaan perusahaan. Di sisi lain, manajemen juga memiliki dorongan atau motivasi untuk memaksimalkan kekayaan dirinya sendiri. Pihak manajemen memiliki peluang yang lebih besar atas kendali perusahaan karena manajemen menangani langsung aktivitas dalam perusahaan sedangkan pemilik tidak mengetahui aktivitas perusahaan secara keseluruhan. Hal ini memberikan peluang bagi manajemen untuk melakukan berbagai rekayasa yang mengarah pada peningkatan kekayaan dirinya sendiri dengan memanfaatkan wewenangnya.

Benturan kepentingan antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal) menimbulkan upaya manajemen untuk melakukan intervensi pada penyusunan laporan keuangan yang bertujuan menguntungkan dirinya sendiri. Manajemen cenderung menyajikan laporan keuangan yang baik agar terlihat memiliki kinerja yang cemerlang oleh pemilik. Tindakan manajemen tersebut dikenal dengan sebutan manajemen laba. Terdapat empat bentuk tindakan manajemen laba yaitu *taking a bath*, *income minimization* (minimisasi laba atau *income decreasing*), *income maximization* (maksimalisasi laba atau *income increasing*), dan *income smoothing* (perataan laba). Teori Akuntansi Positif menurut Watts dan Zimmerman (1986) dalam Priantinah (2009) menyatakan bahwa manajemen dapat memilih kebijakan akuntansi yang menimbulkan perilaku oportunistik, di mana kebijakan akuntansi tersebut diperkenankan oleh

GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*). Perilaku oportunistik ini membuka peluang bagi manajemen untuk menguntungkan dirinya melalui tindakan manajemen laba.

Tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dapat menimbulkan berbagai dampak yang dapat merugikan pengguna laporan keuangan. Informasi keuangan yang menjadi dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomik kehilangan relevansi (*relevance*) dan keandalan (*reliability*) akibat tindakan manajemen laba. Hal ini tentu dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan karena keputusan yang diambil tidak memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan. Investor memiliki tujuan untuk memperoleh sejumlah dividen atas investasinya dalam perusahaan. Namun, akibat informasi yang diperoleh tidak benar maka tujuan tersebut berpotensi tidak tercapai. Hasil penelitian Putri (2012) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Demikian pula dengan kepentingan kreditur akan pengembalian atas pinjaman yang diberikan kepada perusahaan, kreditur mengharapkan perusahaan mampu mengembalikan pinjaman sesuai dengan perjanjian kredit. Namun, ketika informasi keuangan yang diberikan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan maka kreditur berpotensi mengalami kerugian akibat tidak kembalinya pinjaman tersebut. Pemerintah sebagai salah satu pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan atas pajak yang harus dibayar oleh perusahaan atas laba yang diperoleh. Tetapi, akibat adanya manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan, maka pemerintah berpotensi menerima

pajak yang lebih rendah sehingga penerimaan negara berkurang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Richardson (1998) menunjukkan bahwa frekuensi manajemen laba meningkat seiring dengan meningkatnya asimetri informasi dalam perusahaan.

Investor memiliki kepentingan terhadap perusahaan tempat mereka menginvestasikan sejumlah besar kekayaannya. Investor berkepentingan atas keuntungan dari investasinya yaitu berupa dividen. Perusahaan membayar dividen kepada investor berdasarkan pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sehingga tingkat dividen yang akan diterima oleh investor diketahui pada saat itu juga. Nilai dividen diperoleh dari perkalian antara persentase tingkat pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) dengan laba bersih perusahaan pada tahun berjalan. Semakin besar *dividend payout ratio* dengan laba bersih konstan, maka semakin besar nilai dividen, begitu pun sebaliknya. Semakin besar laba bersih dengan *dividend payout ratio* konstan, maka semakin besar nilai dividen, begitu pun sebaliknya. Apabila pembayaran dividen semakin besar, maka laba bersih perusahaan tersisa lebih sedikit. Dengan motivasi meningkatkan kekayaan pribadi, manajemen cenderung melaporkan laba bersih yang lebih rendah (*income decreasing*) agar pembayaran dividen menjadi kecil. Laba bersih menjadi target para manajemen untuk melakukan tindakan oportunistik karena mereka tidak dapat mempengaruhi tingkat pembayaran dividen yang diperoleh dari keputusan hasil RUPS.

Untuk dapat mempertahankan keberlangsungan usaha, selain memperoleh sumber daya yang berasal dari investor, perusahaan juga dapat

memperoleh sumber daya yang berasal dari kreditur. Perusahaan menyukai pinjaman dengan kondisi yang menguntungkan. Dengan kata lain, perusahaan lebih senang apabila memperoleh pinjaman yang memiliki perjanjian kredit ringan. Tingkat bunga rendah, jaminan yang ringan bahkan tanpa jaminan, serta persyaratan yang mudah merupakan kondisi yang diinginkan perusahaan. Perusahaan harus menunjukkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang sesuai dengan keinginan pengguna, dalam hal ini adalah kreditur atau pemberi pinjaman. Kreditur atau pemberi pinjaman ingin melihat informasi keuangan yang mencerminkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik sehingga perusahaan menunjukkan kemampuannya untuk melunasi atau mengembalikan pinjaman. Tidak semua perusahaan dapat memenuhi keinginan kreditur maupun pemberi pinjaman karena kondisi keuangan perusahaan tidak selalu berjalan baik. Oleh karena itu, perusahaan dapat menunjukkan informasi keuangan yang tidak benar agar memenuhi perjanjian kredit.

Teori Akuntansi Positif menurut Watts dan Zimmerman (1986) dalam Priantinah (2009) menyatakan bahwa pada perusahaan yang mempunyai rasio *debt to equity* tinggi, manajer perusahaan cenderung menggunakan metode akuntansi yang dapat meningkatkan pendapatan atau laba. Perusahaan dengan rasio *debt to equity* yang tinggi akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tambahan dari pihak kreditur bahkan perusahaan terancam melanggar perjanjian utang. Dengan adanya kebebasan bagi manajemen untuk memilih metode akuntansi yang akan diterapkan dalam perusahaan, memberikan peluang bagi manajemen untuk mencapai

tujuan tersebut. Manajemen akan cenderung melaporkan laba yang lebih besar ketika rasio *leverage* (*debt to equity ratio* dan *debt to assets ratio*) tinggi. Rasio *leverage* merupakan perbandingan antara utang dengan ekuitas ataupun utang dengan aset. Rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko yang tinggi karena sebagian besar asetnya dibiayai oleh utang. Untuk mengatasi kendala tersebut, perusahaan meningkatkan laba yang dilaporkan (*income increasing*) sehingga mencerminkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik dan mampu memenuhi perjanjian kredit.

Pada dasarnya, setiap badan yang didirikan dan/atau bertempat kedudukan di Indonesia dan menjalankan usaha atau melakukan kegiatan untuk memperoleh penghasilan, memberikan jasa kepada anggota atau pemilikinya merupakan subjek dan/atau wajib Pajak Penghasilan (Harnanto, 2003:9). Sebagian besar perusahaan di Indonesia memiliki kewajiban untuk membayar pajak kepada pemerintah. Kewajiban tersebut merupakan beban bagi perusahaan karena harus menyisihkan sebagian dari jumlah penghasilannya untuk dibayarkan sebagai pajak. Hal ini kontras dengan tujuan pokok manajemen perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik (*stakeholders*) yang telah menginvestasikan kekayaannya ke dalam perusahaan. Manajemen sebagai pihak pengelola perusahaan tentu akan mengambil langkah untuk mengatasi permasalahan ini, mengatur bagaimana caranya agar perusahaan dapat mengurangi pembayaran pajak di samping kewajibannya memaksimalkan kekayaan pemilik. Dengan adanya kebebasan memilih metode akuntansi yang akan diimplementasikan dalam

perusahaan, memungkinkan manajemen untuk melakukan upaya pengurangan pembayaran pajak. Seperti yang dikemukakan oleh Watts dan Zimmerman (1986) dalam Priantinah (2009) yaitu pada perusahaan besar yang memiliki biaya politik tinggi, manajer akan lebih memilih metode akuntansi yang menangguhkan laba yang dilaporkan dari periode sekarang ke periode masa mendatang sehingga dapat memperkecil laba yang dilaporkan. Biaya politik muncul dikarenakan profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat menarik perhatian media dan konsumen.

Berdasarkan laba yang diperoleh, perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar Pajak Penghasilan (PPh) sesuai dengan tarif yang berlaku. Nilai pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan diperoleh dari perkalian antara laba dengan persentase tarif pajak penghasilan. Dari sudut pandang akuntansi (komersial), nilai tersebut merupakan nilai yang akan dibayarkan kepada pemerintah. Namun, dari sudut pandang perpajakan (fiskal), nilai tersebut belum tentu merupakan nilai pajak yang harus dibayarkan karena terdapat perbedaan antara akuntansi dan ketentuan perpajakan. Perbedaan tersebut terdiri dari perbedaan tetap dan perbedaan temporer. Perbedaan tetap timbul akibat adanya perbedaan pengakuan beban dan/atau pendapatan dalam pelaporan komersial dengan pelaporan fiskal (Waluyo, 2017:281). Dengan kata lain, terdapat beban atau pendapatan tertentu yang dapat diakui dalam pelaporan komersial namun tidak dapat diakui dalam pelaporan fiskal. Sedangkan perbedaan temporer timbul akibat adanya perbedaan antara dasar pengenaan pajak menurut perpajakan dengan

nilai tercatat menurut akuntansi atas aset dan/atau liabilitas sehingga mengakibatkan perubahan laba fiskal tahun mendatang (Waluyo, 2017:281).

Perbedaan yang dimaksud misalnya mengenai depresiasi aset tetap. Seperti yang diketahui, komponen dalam perhitungan depresiasi aset tetap terdiri dari harga perolehan, nilai residu (sisa), dan umur ekonomis. Menurut perpajakan, dalam perhitungan depresiasi menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*), nilai residu aset tetap dibuat menjadi nol. Seperti yang dikemukakan oleh Waluyo (2017:135), sisa buku (nilai residu) pada akhir masa manfaat harus disusutkan sekaligus apabila menggunakan metode saldo menurun ganda. Sedangkan menurut akuntansi, nilai residu akan tetap diperhitungkan walaupun menggunakan metode saldo menurun ganda. Hery (2013:288) mengemukakan bahwa dalam metode saldo menurun ganda, besarnya beban penyusutan pada tahun terakhir masa manfaat harus disesuaikan supaya nilai buku pada akhir masa manfaat mencerminkan nilai residu. Dengan demikian, beban penyusutan di akhir masa manfaat aset yang dihitung menggunakan metode yang sama, akan menghasilkan nilai yang berbeda antara perpajakan dan akuntansi. Oleh karena itu, perbedaan temporer mengakibatkan harus diakuinya liabilitas pajak tangguhan (*deferred tax liabilities*) atau aset pajak tangguhan (*deferred tax assets*).

Liabilitas pajak tangguhan timbul apabila laba komersial lebih besar dibanding laba fiskal. Aset pajak tangguhan timbul apabila laba komersial lebih kecil dibanding laba fiskal. Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan terutang untuk periode mendatang sebagai akibat

adanya perbedaan temporer kena pajak. Sedangkan aset pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kerugian yang belum dikompensasikan (Harnanto, 2003:112). Pada umumnya, perusahaan berupaya untuk meminimalisasi liabilitas pajak tangguhan agar jumlah pajak penghasilan yang dibayar berkurang. Salah satu upaya perusahaan agar liabilitas pajak tangguhan berkurang adalah dengan melaporkan laba komersial lebih rendah (*income decreasing*) sehingga selisih antara laba komersial dengan laba fiskal semakin kecil.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah kepentingan investor mendorong perusahaan melakukan tindakan *income decreasing*?
- b. Apakah kepentingan kreditur mendorong perusahaan melakukan tindakan *income increasing*?
- c. Apakah kepentingan pemerintah mendorong perusahaan melakukan tindakan *income decreasing*?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kepentingan investor, kreditur, dan pemerintah terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, manfaat atau kontribusi yang dapat peneliti berikan kepada pembaca atau peneliti selanjutnya antara lain:

- a. Memberikan kontribusi di bidang akuntansi berupa bukti empiris terkait faktor-faktor yang mendorong terjadinya tindakan manajemen laba.
- b. Memberikan pertimbangan kepada para investor dalam mengambil keputusan investasi.
- c. Memberikan pertimbangan kepada para kreditur dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan yang memiliki indikasi melakukan manajemen laba.
- d. Memberikan masukan kepada para kreditur untuk membuat dan menetapkan perjanjian kredit yang lebih ketat agar terhindar dari perusahaan yang melakukan manajemen laba.
- e. Memberikan masukan kepada pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak dalam menetapkan peraturan perpajakan yang lebih tersistem sehingga membatasi gerak perusahaan yang akan melakukan manajemen laba.
- f. Memberikan kontribusi kepada pembaca atau peneliti selanjutnya baik berupa pengetahuan maupun bahan kajian atau referensi mengenai manajemen laba untuk penelitian yang akan datang.

1.5. Batasan Penelitian

Agar berfokus pada tujuan penelitian, maka ditetapkan beberapa batasan penelitian sebagai berikut:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Data perusahaan manufaktur yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan tahun 2016. Hal ini disebabkan terdapat perubahan tarif PPh Badan yang berlaku mulai tahun 2009.
- c. Penelitian ini berfokus pada manajemen laba dalam bentuk *income increasing* dan *income decreasing*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa DPR (*Dividend Payout Ratio*), DAR (*Debt to Assets Ratio*), dan DTL (*Deferred Tax Liabilities*) secara simultan berpengaruh terhadap DA (*Discretionary Accruals*) atau Manajemen Laba. Kemudian secara parsial (individu) DPR dan DAR tidak berpengaruh terhadap DA, sedangkan DTL berpengaruh negatif terhadap DA. Untuk penjelasannya dijabarkan dalam poin di bawah ini.

- a. DPR (*Dividend Payout Ratio*) tidak berpengaruh terhadap DA (*Discretionary Accruals*). Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) sehingga perusahaan tidak terdorong untuk melakukan manajemen laba. *Dividend Payout Ratio* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menahan laba di dalam perusahaan. Laba ditahan dapat berfungsi sebagai sumber pendanaan internal perusahaan.
- b. DAR (*Debt to Assets Ratio*) tidak berpengaruh terhadap (*Discretionary Accruals*). Tidak berpengaruhnya DAR terhadap DA dalam penelitian ini disebabkan rendahnya *Debt to Assets Ratio* sehingga perusahaan tergolong tidak terancam *default* dalam memenuhi perjanjian kredit. *Debt covenant hypothesis* dalam Teori Akuntansi Positif menyatakan perusahaan dengan rasio *leverage* tinggi diduga melakukan tindakan manajemen laba untuk memenuhi perjanjian kredit.

c. DTL (*Deferred Tax Liabilities*) berpengaruh negatif terhadap DA (*Discretionary Accruals*). Artinya, liabilitas pajak tangguhan mendorong dilakukannya manajemen laba negatif atau menurunkan laba (*income decreasing*). Hal ini dilakukan dengan tujuan meminimalisasi pembayaran pajak kepada pemerintah. Temuan ini konsisten dengan *political cost hypothesis* dalam Teori Akuntansi Positif yang menyatakan bahwa perusahaan dengan biaya politik tinggi cenderung menggunakan metode akuntansi yang menurunkan laba.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada rentang waktu penelitian yang cukup pendek yaitu mulai dari tahun 2010 hingga tahun 2016 disertai dengan beberapa kriteria penelitian sehingga memperkecil jumlah sampel. Banyaknya kriteria serta ketatnya syarat pengambilan sampel mengakibatkan semakin sedikit sampel yang dapat diuji. Selain itu, penelitian ini memiliki nilai *adjusted R square* yang cukup rendah yaitu sebesar 9,8% sehingga dimungkinkan bahwa masih terdapat variabel lain di luar penelitian ini yang mempengaruhi manajemen laba.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan variabel lain di luar penelitian ini apabila peneliti selanjutnya akan meneliti mengenai manajemen laba.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pendeteksian manajemen laba yang lain selain *The Modified Jones Model* karena masih

terdapat beberapa metode lain seperti *The Healy Model*, *The DeAngelo Model*, dan *The Industry Model* sehingga dapat dibandingkan antarmodel yang lebih baik dalam mendeteksi manajemen laba.

- c. Para kreditur diharapkan dapat lebih memastikan kemampuan perusahaan ketika ingin memberikan pinjaman misalnya memperhatikan rasio *leverage* (solvabilitas). Selain itu, penetapan perjanjian kredit yang ketat membantu mengurangi risiko kerugian kreditur.
- d. Pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak diharapkan dapat berupaya meminimalkan kesenjangan (perbedaan) antara peraturan perpajakan dan peraturan akuntansi yang berhubungan dengan pajak perusahaan. Akan lebih baik apabila terdapat kesatuan aturan mengenai pembayaran pajak misalnya dengan melakukan konvergensi atas peraturan yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Andreani Caroline dan Setiawati, Kiki. 2015. *Pengaruh Asimetri Informasi, Mekanisme Corporate Governance, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 5, Nomor 01.
- Dechow, Patricia M. dan Skinner, Douglas J. 2000. *Earnings Management: Reconciling the Views of Accounting Academics, Practitioners, and Regulators*. <http://ssrn.com>
- Dechow, Patricia M. et al. 1995. *Detecting Earnings Management*. The Accounting Review, Vol. 70, No. 2.
- Deitiana, Tita. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen terhadap Harga Saham*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 13, No. 1.
- Hakim, Arif Rachmad. 2015. *Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 4, No. 7.
- Harnanto. 2003. *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Healy, Paul M. dan Wahlen, James M. 1998. *A Review of The Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting*. <http://ssrn.com>
- Hery. 2013. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen, Michael J. dan Meckling, William H. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. <http://ssrn.com>
- Lisa, Oyong. 2012. *Asimetri Informasi dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan dalam Hubungan Keagenan*. Jurnal WIGA, Vol. 2, No. 1.

- Philips, John. et al. 2003. *Earnings Management: New Evidence Based on Deferred Tax Expense*. The Accounting Review, Vol. 78, No. 2.
- Priantinah, Denies. 2009. *Manajemen Laba Ditinjau dari Sudut Pandang Oportunistik dan Efisien dalam Positive Accounting Theory*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VII, No. 1.
- Putri, I Gusti Ayu Made A. D. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba*. Buletin Studi Ekonomi, Volume 17, No. 2.
- Rahman, Adhitya. 2015. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jom FEKON, Vol. 2, No. 2.
- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Richardson, Vernon J. 1998. *Information Asymmetry and Earnings Managemet: Some Evidence*. <http://ssrn.com>
- Setijaningsih, Herlin Tundjung. 2012. *Teori Akuntansi Positif dan Konsekuensi Ekonomi*. Jurnal Akuntansi, Volume XVI, No. 03.
- Slovic, Jelena. et al. 2016. *Financial Reporting as A Factor of Corporate Crime*. <http://ssrn.com>
- Sosiawan, Santhi Yuliana. 2012. *Pengaruh Kompensasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Earnings Power terhadap Manajemen Laba*. JRAK, Volume 8, No. 1.
- Sumomba, Christina Ranty dan Hutomo, YB. Sigit. 2012. *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba*. KINERJA Volume 16, No. 2.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

Waluyo. 2017. *Akuntansi Pajak Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.

Widarjono, Agus. 2015. *Analisis Multivariat Terapan: Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Widyaningdyah, Agnes Utari. 2001. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Earnings Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 3, No. 2.

Wijaya, Veronika Abdi dan Christiawan, Yulius Jogi dan. 2014. *Pengaruh Kompensasi Bonus, Leverage, dan Pajak terhadap Earning Management pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013*. Tax & Accounting Review, Vol. 4, No. 1.

Yuliana, Chandra. 2011. *Pengaruh Leverage, Pergantian CEO dan Motivasi Pajak terhadap Manajemen Laba*. JRAK, Volume 7, No. 1.

© UYKDN